

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Saputra (2007) Analisis Kebisingan Peralatan Pabrik Dalam Upaya Peningkatan Petaatan Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. PUPUK KALTIM. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebisingan di unit kerja tersebut, serta mengevaluasi tingkat ketaatan karyawan menggunakan alat pelindung diri (APD).

Santoso (2008) Analisis Kebisingan Pada Proses Produksi Gula Pada Stasiun Masakan, Putaran, dan Power House di PT. BUNGAMAYANG, LAMPUNG. Penelitian ini bertujuan untuk membuat Peta kebisingan untuk mengetahui pola penyebaran kebisingan yang terjadi serta memberikan alternatif pemecahan masalah kepada perusahaan yang berkaitan dengan aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

Firmanta (2010) Perancangan Enlosure Pada Blower C 2423 dan Blower MC 2423 di Lantai Dua Pabrik Asam Fosfat (Studi Kasus: PT. PETROKIMIA GRESIK). Penelitian bertujuan untuk membuat peta kebisingan menggunakan program surfer 7. Pengendalian kebisingan dilakukan dengan membuat desain *enclosure* pada *blower* MC 2323 dan C 2423.

Heru dan Razif (2008) Pemetaan Tingkat Kebisingan Akibat Aktifitas Transportasi di Jalan Kertajaya Indah Surabaya. Penelitian ini dilakukan untuk Rencana tata

Ruang Wilayah (RTRW) yang baru pada wilayah studi yaitu dengan memperhatikan juga tingkat kebisingan di wilayah studi dan hal-hal lain yang diperhitungkan oleh Pemerintah Kota Surabaya.

Babba (2007) Hubungan Antara Intensitas Kebisingan di Lingkungan Kerja dengan Peningkatan Tekanan Darah PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan sebagai bahan informasi tentang sumber risiko bahaya tekanan darah di lingkungan kerja, terutama yang berhubungan dengan tingkat bising.

Pramesthi (2009) Analisis dan Pemetaan Kebisingan Akibat Aktifitas Kerja di Pabrik Kayu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kebisingan atau intensitas kebisingan di area produksi dan dilakukan pemetaan kebisingan sehingga dapat diketahui area-area dengan tingkat kebisingan yang berlebihan dan dapat melakukan upaya pencegahan awal kebisingan dengan penggunaan alat pelindung telinga seperti *earplug* yang mengacu pada hasil pemetaan.

2.2 Penelitian Sekarang

Penelitian yang akan dilakukan sekarang membahas tentang analisis kebisingan area Utilities berdasarkan pemetaan intensitas kebisingan di PT. PERTAMINA RU IV Cilacap. Tujuan yang akan dilakukan adalah membuat peta kebisingan menggunakan program surfer 9 di area Utilities PT. PERTAMINA RU IV Cilacap untuk mengevaluasi pola penyebaran kebisingan serta mengevaluasi kegiatan pengendalian kebisingan mengacu pada peraturan Hearing Conservation Program NIOSH.